JPI
Jurnal Pustaka Indonesia

Published by Yayasan Darussalam Bengkulu
Vo. 04, No. 03, Desember 2024 | Page 203-214 |
e-ISSN: 2721-1592
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Sely Ariska

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

sely.ariska@gmail.com

ARTICE INFO

Keywords:
Wordwall Learning Media Indonesian Language Learning; Ability to Write Official Letters;

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of wordwall media in improving the ability to write official letters in Indonesian language learning for seventh grade students of SMP Negeri 13 Bengkulu City. This research uses a type of quantitative research with a quasi-experimental method. The population in this study were all seventh grade students, while the samples were from VII A and VII B classes consisting of control and experimental classes. Data analysis techniques using statistics with the T test. Data collection techniques are observation, test instruments and documentation. The results of the study of the effectiveness of the application of Wordwall learning media in improving the ability to write official letters from the data value sign. 0.05 (0.000 <0.05), then Ha is accepted and Ho is rejected.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak datang dengan sendirinya, sehingga perlu berlatih dan praktik menulis secara teratur serta bersungguh-sungguh. Pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis ditentukan beberapa faktor di antaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Menulis merupakan komponen bahasa yang paling kompleks sebab menulis melibatkan aspek pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf. pengembangan model karangan serta logika. Pelatihan menulis menuntut peran yang cukup besar bagi guru bahasa Indonesia. Namun, kebanyakan guru bahasa belum begitu menyadari pentingnya pembinaan pelatihan menulis narasi tersebut sehingga kebanyakan siswa mempunyai kemampuan menulis rendah. Upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh guru tetapi hasil yang diperoleh kurang memuaskan, karena pengajaran yang disampaikan oleh guru masih berjalan satu arah, artinya hanya guru yang aktif di dalam kelas. Padahal, dalam proses belajar mengajar siswa diharuskan lebih aktif selama proses belajar mengajar, untuk itu peneliti mengubahnya dengan cara menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah mulai dikenal pada pembelajaran di Indonesia dan keefektifannya dari media ini telah terbukti. Pada penelitiannya yang

dilakukan bahwa dalam pembelajaran di negara-negara yang kualitas pendidikannya maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat guru telah menggunakan media pembelajaran Wordwall. Namun, di Indonesia sendiri penggunaan media pembelajaran Wordwall belum dikenal secara luas. Sehingga menjadi dasar yang kuat dalam penelitian ini untuk mengatasi permasalahan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena selain belajar, siswa juga dapat bermain sehingga peneliti berharap agar media pembelajaran Wordwall ini bisa efektif digunakan untuk proses pembelajaran (Maghfiroh, K, 2018: 1-3).

Media Wordwall diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi siswa tanpa harus selalu tergantung pada buku atau penjelasan yang diberikan oleh guru (Turohmah & Sari, 2020 :9). Wordwall memiliki keunggulan dalam mendukung pembelajaran interaktif. Berikut adalah beberapa keunggulan dari media seperti, keanekaragaman Aktivitas Wordwall menyediakan berbagai macam aktivitas pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelas, termasuk permainan kata, puzzle, kartu kata, kuis, dan banyak lagi. Aktivitas ini dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa dalam berbagai topik, mengembangkan kosakata, memperbaiki tata bahasa, dan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Lalu, mudah digunakan dan dapat disesuaikan, Wordwall dirancang dengan antar muka yang intuitif, sehingga mudah digunakan oleh guru dan siswa. Guru dapat dengan mudah membuat, mengedit, dan menyimpan aktivitas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Selain itu, Wordwall juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan aktivitas dengan menambahkan gambar, suara, atau video agar lebih menarik dan interaktif. Serta, kolaborasi dan berbagi Wordwall memungkinkan guru untuk berbagi aktivitas dengan sesama guru atau siswa lainnya, baik dalam format tautan langsung maupun dengan mengunduh aktivitas dalam bentuk file. Ini memungkinkan guru untuk saling berbagi ide dan sumber daya pembelajaran secara efisien.

Worwall dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Berikut adalah prosedur umum untuk menggunakan Wordwall; Mendaftar dan Masuk: Kunjungi situs Wordwall (www.wordwall.net) dan daftar untuk membuat akun pengguna. Setelah mendaftar, masuk ke akun anda menggunakan informasi login yang Anda buat. Selanjutnya membuat aktivitas: setelah masuk, Anda dapat mulai membuat aktivitas. Pilih jenis aktivitas yang ingin anda buat, seperti permainan kata, puzzle, kartu kata, atau kuis. Pilih templat yang sesuai atau mulai dari awal dengan templat kosong. Mengisi Konten: Isi aktivitas dengan konten yang relevan. Misalnya, jika Anda membuat permainan kata, masukkan kata-kata yang ingin dipraktikkan oleh siswa. Anda juga dapat menambahkan gambar, suara, atau video untuk membuat aktivitas lebih menarik. Lalu, menyesuaikan aktivitas: anda dapat menyesuaikan tampilan dan fitur aktivitas sesuai kebutuhan. Wordwall menyediakan berbagai opsi pengaturan seperti waktu, kesulitan, jumlah pertanyaan, dan lainnya. Sesuaikan aktivitas sesuai dengan tujuan pembelajaran Anda. Selanjutnya, menyimpan dan membagikan aktivitas: Setelah selesai membuat aktivitas, simpan dan beri judul aktivitas tersebut. Anda dapat menyimpannya di akun Wordwall Anda untuk penggunaan selanjutnya atau membagikannya dengan siswa melalui tautan langsung atau melalui platform pembelajaran yang terintegrasi, seperti Google Classroom atau Microsoft Teams menggunakan aktivitas: Bagikan tautan aktivitas kepada siswa Anda. Siswa dapat mengakses aktivitas melalui tautan yang Anda bagikan dan menjawab pertanyaan atau menyelesaikan aktivitas secara interaktif. Guru dapat memantau kemajuan siswa dan mendapatkan data tentang pemahaman mereka. Selanjutnya, menganalisis hasil dan memberikan umpan balik: Setelah siswa menyelesaikan aktivitas, Anda dapat menganalisis hasil dan memeriksa pemahaman mereka melalui data dan statistik yang disediakan oleh Wordwall. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil aktivitas mereka. Terakhir, menggali komunitas: manfaatkan komunitas Wordwall untuk berbagi ide, mendapatkan saran, dan menginspirasi dari sesama pengguna Wordwall. Diskusikan pengalaman Anda, tanyakan pertanyaan, dan pelajari tips dan trik baru untuk meningkatkan penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Anda.

Dari konsep-konsep yang ada untuk sebagai pendukungnya ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

Skipsi ini ditulis dengan Ivanda Rahmi Fauqannuri, dengan judul Penerapan media berbasis Wordwalk dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Panji Situbondo. Tujuan penelitian ini yaitu, Untuk mendeskripsikan apakah penerapan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo, dan Untuk mendeskripsikan apakah penerapan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Panji Situbondo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yaitu dari jenis penelitian bahwa dari penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif (Ivanda Rahmi Fauqannari, 2022: 43).

Skripsi ini ditulis oleh Ayunda Sherly, dengan judul "Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Taharah di SMP Negeri Puwodadi." Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk media pembelajaran game interaktif Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi taharah, mendeskripsikan efektivitas produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran game interaktif wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi taharah, dan mendeskripsikan respon siswa terhadap media pembelajaran game interaktif Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi taharah. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskripsi. Hasil dari validasi media kepada ahli media memperoleh rereata presentase kelayakan media pembelajaran sebesar 85,3% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi media kepada ahli materi memperoleh rerata presentase kelayakan media pembelajaran sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Efektivitas media pembelajaran game interaktif wordwall dilihat dari presentase ketuntasan pengerjaan soal oleh peserta didik. Presentase ketuntasan yang diperoleh peserta didik yakni sebesar 80% dengan kategori baik (Ayunda, 2022: 4). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan, penelitian relevan diatas menggunkan kualitatif deskripsi sedangkan peneliti menggunakan kuantitafif eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, Peneliti dapat memberi informasi yang didapat dari wawancara guru Bahasa Indonesia Kelas VII, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan menulis saat ini memiliki kesulitan dalam menyapaikan ide-ide, kesulitan dalam tanda baca, minimnya kosa kata dan masih banyak siswa yang tidak menggunakan Bahasa yang baku, sehingga nilai siswa masih banyak dibawah rata-rata atau belum mencapai KKM. Siswa biasanya masih kesulitan dalam kemampuan menulis. Yang menjadi faktornya ialah kurangnya keterampilan menulis siswa kurang memiliki konsep dasar menulis seperti ejaan, Bahasa, kalimat dan penggunaan tanda baca. Kurangnya pemahaman itu dapat mempengaruhi kemampuan menulis mereka dalam mengekspresikan ide-idenya. Termasuk kurangnya motivasi terhadap kegiatan menulis mereka dengan baik juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar menulis.

Dengan adanya hasil observasi diatas, untuk mengatasinya maka peneliti membuat media pembelajaran yang afektif. Media pembelajaran adalah semua alat fisik yang dirancang secara terencana sehingga mampu menyampaikan informasi dan dapat membangun interaksi. Sehingga dapat memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik untuk mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Alat fisik yang di maksud bisa berupa media pembelajaran tradisional seperti papan tulis, bagan, serta objek-objek nyata. Selain itu, bisa berupa media yang dimutakhirkan seperti komputer, DVD, CD Room, internet, video secara interaktif dan juga Aplikasi Games Pembelajaran seperti Wordwall (Yaumi, 2018: 20).

WordWall adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang inovatif dan lebih bervariasi dan membatu permasalah pembelajaran siswa. Media ini merupakan media yang berbentuk Platform yang memiliki banyak variasi permainan diantaranya,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

kuis, kartu acak, crossword dan lain sebagainya. Media Wordwall bisa berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau obyek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas (Putri, 2022: 15).

METODE PENEITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi eskperimen. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk jawaban pertanyaan atau hipotesis (sugiyono, 2011: 30).

Penelitian Quasi eksperimen adalah pengembangan dari true ekperimen design. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi prestest. mempunyai ciri khas sendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Badingan paradigma penelitian eksperimen ini dengan berbagai paradigma. Desain eksperimen karena variabel-variabel lain dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat (Sugiyono, 2011: 72).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, penggunaan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada siswa. Berikut data yang diperoleh dari penelitian:

Data Hasil Menulis Surat Pada Kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Berikut ini Tabel 4.1 merupakan data *Pretest* hasil uji deskripsi menggunakan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4. 1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Kriteria	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	30
Jumlah Nilai	1608,98	1536,24
Rata-rata	56,63	51,21
Nilai Rendah	41	36
Nilai Tertinggi	73	77
Standar Deviasi	8,886	11,446

Berdasarkan Tabel 4.1 data *pretest* yang diperoleh dari hasil uji deskripsi menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat dilihat bahwa hasil perolehan total nilai sebesar 1608,98 dengan nilai terendah 41, dan nilai tertinggi 73 serta rata-rata nilainya sebesar 56,63 sedangkan standar deviasinya sebesar 8,886. Pada kelas kontrol hasil perolehan total nilai sebesar 1536,24 dengn nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 77 dengan rata-rata nilai 51,21 dengan standar deviasinya 11,446.

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata perolehan nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 56,63 sedangkan kelas kontrol 51,21 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih nilai rata-rata *posttest* kedua kelas tersebut adalah 5,42. Sedangkan standar deviasi *pretest* dari kelas eksperimen sebesar 8,886 lebih kecil dibanding dengan standar deviasi *pretest* kelas kontrol 11,446, artinya standar deviasi

kelas eksperimen akan semakin dekat dengan rata-rata, sedangkan standar deviasi dari kelas kontrol akan semakin jauh dari rata-rata. Hal ini sesuai dengan pendapat (Meiryani, 2021) yang menyatakan bahwa standar deviasi adalah seberapa jauh atau seberapa dekat nilai dari data-data tersebut dekat dengan rata-ratanya. Jika semakin kecil standar deviasinya semakin dekat dengan rata-rata nya. Semakin tinggi standar deviasinya semakin jauh dari rentang data dari variabel tersebut. Berikut ini Tabel 4.2 merupakan data *Posttest* hasil uji deskripsi menggunakan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4. 2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Kriteria	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	30
Jumlah Nilai	2404,38	2104,4
Rata-rata	80,15	70,15
Nilai Rendah	68	45
Nilai Tertinggi	95	91
Standar Deviasi	7,870	12,838

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil data *posttest* yang diperoleh dari hasil uji deskripsi menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat dilihat bahwa hasil perolehan total nilai sebesar 2404,38 dengan nilai terendah 68, dan nilai tertinggi 95 serta rata-rata nilainya sebesar 80,15 sedangkan standar deviasinya sebesar 7,870. Pada kelas kontrol sampel perolehan total nilai sebesar 2104,4 dengn nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 91 dengan rata-rata nilai 70,15 dan standar deviasinya 12,838.

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 80,15 dan rata-rata nilai posttest kelas kontrol adalah 70,15 yang menunjukkan bahwa rata-rata *nilai posttest kelas* eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen. Selisih perbedaan nilai posttest kedua kelas tersebut adalah 10. Sedangkan standar deviasi *posttest* dari kelas eksperimen sebesar 7,870 lebih kecil dibanding dengan standar deviasi *posttest* kelas kontrol 12,838, artinya standar deviasi kelas eksperimen akan semakin dekat dengan rata-rata, sedangkan standar deviasi dari kelas kontrol akan semakin jauh dari rata-rata. Hal ini sesuai dengan pendapat (Meiryani, 2021) yang menyatakan bahwa standar deviasi adalah seberapa jauh atau seberapa dekat nilai dari data-data tersebut dekat dengan rata-ratanya. Jika semakin kecil standar deviasinya semakin dekat dengan rata-ratanya. Semakin tinggi standar deviasinya semakin jauh dari rentang data dari variabel tersebut.

Jadi kesimpulan dari hasil data pretest dan posttes diatas bahwa kemampuan menulis surat resmi pada kelas ekperimen mendapat nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Media *Wordwall* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran surat resmi dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini bisa dikatakan bahwa media *Wordwall* menjadi salah alat yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada meteri kemampuan menulis surat resmi.

Data Nilai Efektivitas Penerapan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Peneliti memetakan persentase ketercapaian siswa pada nilai *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menilai ketercapaian siswa berdasarkan indikator yang ada. Untuk melihat perbedaan angka persentasenya dapat dilihat dari Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Data Ketercapaian Siswa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

Data Persentase Nilai Posttest Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Persentase Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen (%)	Persentase Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol (%)
1.	Tata Bahasa	80,67	73,333
2.	Gagasan	82,23	72,23
3.	Ejaan	78,33	68,83
4.	Struktur Surat Resmi	76,67	64,17
	Jumlah	317,9	278,56
	Rata-Rata	79,48	69,64

Berdasarkan Tabel 4.3, adanya rata-rata persentase pada kelas eksperimen > kelas kontrol. Rata-rata persentase kelas eksperimen 79,48%. Sedangkan, rata-rata persentase kelas kontrol 69,64%.

Persentase nilai *posttest* untuk setiap indikatornya bervariasi. Indikator nomor 2 merupakan persentase paling tinggi di antara indikator lainnya baik pada kelas eksperimen sebesar 82,23%. Sedangkan indikator nomor 4 merupakan persentase ketercapaian yang paling rendah di kelas eksperimen sebesar 76,67% dan indikator nomor 4 merupakan persentase yang paling rendah di kelas kontrol sebesar 64,17%.

Jadi kesimpulan dari hasil data presentase pretest dan posttes diatas dengan indikator nomor 2 mendapat persentase yang paling tinggi untuk kelas eksperimen, pada indikator tersebut siswa lebih mudah memahami butir soal yang diberikan, sedangkan pada kelas kontrol terdapat pada indikator nomor 1. Untuk indikator nomor 4 di kelas eksperimen maupun kelas kontrol siswa masih banyak yang salah dalam menjawab soal. Untuk itu nilai persentase pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis adalah uji awal yang dilaksanakan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil uji prasyarat analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas penelitian ini adalah menggunakan SPSS uji *KolmogorovSmirnov*. Hasil uji normalitas dari data *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas disajikan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Pretest Kelas Eksperimen	Pretest Kelas	Posstest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas

		Kontrol		Kontrol
N	30	30	30	30
A	>0.05	>0,05	>0,05	>0,05
Sig(2-tailed)	0,186	0,162	0,200	0,184
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan data Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikasi data *Pretest* kelas eksperimen sebesar 0,186 dan kelas kontrol sebesar 0,162. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi SPSS dari *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari taraf signifikansi A = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi *Posttest* kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,184. Hal ini menunjuukan bahwa nilai signifikansi SPSS dari *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari taraf signifikansi A = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas dari data *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Posstest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
N	30	30
A	0.05	0,05
Sig(2-tailed)	0,455	0,530
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Berdasarkan data Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi data hasil uji homogenitas *Pretest* sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi A = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang homogen. Sedangkan untuk hasil uji homogenitas *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,530 yang menunjukkan nilai signifakansi data tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi A = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *Posttest* mempunyai varians homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan sesudah hasil data uji homogenitas dan uji normalitas di analisis statistik. Hasil uji prasyarat analisis statistik kedua kelas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk uji normalitas berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas pada data hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen sedangkan Posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang tidak homogen. Sehingga untuk uji hipotesis untuk data *pretest*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

menggunakan uji-t (*independent-sample t-test)*. Sedangkan untuk data *Posttest* menggunakan uji *Mann-Whitney*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan rata- rata nilai *posttest*.

a) Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil pengujian hipotesis *pretest* menggunakan uji-t (*independent-sample t-test)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji -t Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	**Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**
N	30
A	0,05
Sig (2-tailed)	0,303
Kesimpulan	Tidak terdapat perbedaam

Berdasarkan data tabel 4.8 didapatkan hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,303. Nilai Sig (2-tailed) ini > α (0,05). Artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan kemampuan awal siswa pada kedua kelas ialah sama.

b) Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil pengujian hipotesis *Posttest* menggunakan uji *Mann Whitney* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Mann-Whitney Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	**Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**
N	30
A	0,05
Sig (2-tailed)	0,003
Kesimpulan	Terdapat Perbedaam

Berdasarkan uji *Mann-Whitney* dalam Tabel 4.7 terdapat hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,003 Nilai Sig (2-tailed) ini < α (0,05). Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *Posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan kesimpulan untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis non parametri yaitu uji *Mann-Whitney* dan diperoleh hasil hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,003 Nilai Sig (2-tailed) ini < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Media Pembelajaran *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini berarti terdapat perbedan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aidah & Nurafni, 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar dan mintat belajar siswa. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Minarta & Pamungkas, 2022) yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *wilcoxon*, pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah treatment pada kelas eksperimen yang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif terhadap kemampuan menulis surat resmi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *Wordwall* mampu mengirim informasi melalui kapasitasnya untuk membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, efisien dan menyenangkan sehingga siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan menulis surat resmi diukur menggunakan tes objektif pilihan ganda, yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes pilihan ganda diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Test berjumlah 22 butir soal. Untuk mengetahui perbedaan efektif belajar siswa yang menggunakan *Wordwall* sebagai media penilaian formatif. Data diperoleh dari *pretest*, dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji deskripsi bahwa kemampuan menulis surat resmi pada kelas ekperimen mendapat nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol.

Berdasarkan Tabel 4.3, adanya rata-rata persentase pada kelas eksperimen > kelas kontrol. Rata-rata persentase kelas eksperimen 79,48%. Sedangkan, rata-rata persentase kelas kontrol 69,64%. Persentase nilai *posttest* untuk setiap indikatornya bervariasi. Indikator nomor 2 merupakan persentase paling tinggi di antara indikator lainnya baik pada kelas eksperimen sebesar 82,23%. Sedangkan indikator nomor 4 merupakan persentase ketercapaian yang paling rendah di kelas eksperimen sebesar 76,67% dan indikator nomor 4 merupakan persentase yang paling rendah di kelas kontrol sebesar 64,17%. Media *Wordwall* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran surat resmi dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini bisa dikatakan bahwa media *Wordwall* menjadi salah alat yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada meteri kemampuan menulis surat resmi.

Efektivitas penerapan media *Wordwall* berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 56,63 dan nilai rata – rata kelas kontrol adalah 51,21. Berdasarkan hasil uji prasyarat diketahui hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kontrol adalah terditribusi normal dan mempunyai varians homogen. Sehingga data *pretest* kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Indpendent Sample T Test* sebagai uji hipotesis untuk melihat kemampuan awal sampel yang di teliti. Hasil uji *Indpendent Sample T Test* pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa di peroleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,303 > (α = 0,05), artinya tidak terdapat perbedaan rata- rata yang signifikan.

Setelah melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan materi menulis surat resmi. Kemudian setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *Wordwall* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pemberian materi. Dengan menggunakan media *Wordwall* akan membuat siswa lebih bisa berinteraksi secara langsung. Karena *Wordwall* memiliki kelebihan yang dapat membuat siswa secara langsung berinteraksi seperti dapat memutuskan hal - hal yang sulit bagi siswa selama proses belajar.

Setelah proses belajar dilakukan, peneliti melakukan *postest* untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini juga yang menjadi landasan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajara *wodrwall.* Hasil perolehan yang didapat dari nilai rata-rata *posttest*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

kelas eksperimen yaitu 80,15 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 70,15. Berdasarkan hasil uji prasyarat Hasil yang diperoleh *posttest* kelas kontrol sebesar 0,184 nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan *posttest* dari kelas eksperimen terdistribusi dengan normal dan uji homogenitas *posttest* menunjukkan sig. sebesar 0,530 (sig. < 0.05) artinya bahwa data hasil *posttest* mempunyai varians homogen. Sehingga untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* dan diperoleh hasil hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,003 Nilai Sig (2-tailed) ini < α (0,05) hal ini berarti terdapat perbedan nilai yang sifnifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa. berdasarkan hasil uji pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah treatment pada kelas eksperimen yang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap keefektifan belajar siswa.

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat rata-rata pencapaian hasil belajar tiap dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunan media pembelajaran *Wordwall* sehingga diperoleh rata- rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 yang menunjukkan kedua kelas baik kelompok eksperimen dan kontrol mengalami kenaikan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Untuk kelas eksperimen saat rata- rata nilai *pretest* sebesar 56,63 menjadi *posttest* sebesar 80.15. Begitupun untuk kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* sebesar 51,21 menjadi *posttest* sebesar 70,15. Peningkatan hasil belajar pada nilai *posttest* dilihat dari ketercapaian siswa melalui indikator pembelajaran materi menulis surat resmi unsur yang sesuai dengan ranah kognitif. Pada Tabel indikator 4.3 dapat dilihat bahwa pada indikator tata bahasa termasuk kedalam ranah kognitif yang dihasilkan pada kelas eksperimen adalah 80,67% sedangkan kelas kontrol 73,33%. Indikator gagasan yang didapatkan pada kelas eksperimen adalah 82,23%, sedangkan untuk kelas kontrol 72,23%.

Selanjutnya indikator ejaan atau tanda baca (hubungan antara lambang-lambang kalimat) pada surat resmi mendapatkan hasil pada kelas eksperimen adalah 78,33%, sedangkan untuk kelas kontrol 68,83%. Dan indikator struktur surat resmi atau bagian-bagian struktur seperti (kepala surat, tanngal, nomor surat, hal lampiran, alamat, salam pembuka, isi surat, dan salam penutup) mendapatkan hasil pada kelas eksperimen adalah 76,67%, sedangkan untuk kelas kontrol 64,64%. Sehingga rata-rata yang diperoleh berdasarkan data pencapaian indikator untuk kelas eksperimen adalah 79,475% dan kelas kontrol adalah 69,64%. Hasil ini menunjukan bahwa kelas ekperimen memperoleh nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol pada nilai kognitif di setiap *posttest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *Wordwall* mampu mengirim informasi melalui kapasitasnya untuk membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, efisien dan menyenangkan sehingga siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis non parametri yaitu uji *Mann-Whitney* dan diperoleh hasil hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,003 Nilai Sig (2-tailed) ini < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Media Pembelajaran *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Ada batasan atau kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penelitian penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis surat resmi, yaitu pada materi pembelajaran hanya berfokus pada materi tersebut. Peneliti hanya mengukur kemampuan menulis surat resmi berdasarkan skor tes, perlu menambahkan pengukuran lain, seperti persepsi siswa, motivasi, atau transfer pembelajaran, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, adanya rata-rata persentase pada kelas eksperimen > kelas kontrol. Rata-rata persentase kelas eksperimen 79,48%. Sedangkan, rata-rata persentase kelas kontrol 69,64%. Persentase nilai posttest untuk setiap indikatornya bervariasi yang di mana terdapat empat indikator. Indikator nomor 2 merupakan persentase paling tinggi pada kelas eksperimen sebesar 82,23%. Sedangkan indikator nomor 4 merupakan persentase ketercapaian yang paling rendah di kelas eksperimen sebesar 76,67% dan indikator nomor 4 merupakan persentase yang paling rendah di kelas kontrol sebesar 64,17%. Hal ini bisa dikatakan bahwa media Wordwall menjadi salah alat yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada meteri kemampuan menulis surat resmi.

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas penerapan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada pembelajaran bahasa indonesia berdasarkan hasil Posttest uji Man-Whitney hasil Sig (2-tailed) sebesar 0.003 < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata nilai Posttest dari kedua kelas, untuk kelas eksperimen sebesar 80,15 dan untuk kelas kontrol adalah 70,15. Artinya pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall memperoleh skor yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang belajar tidak menggunakan media pembelajaran Wordwall (belajar konvensional) sehingga penelitian ini membuktikan terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada pembelajaran bahasa indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anas S. 2015. Penelitian Tindakan Kelas Bandung: Pustaka Setia, Diakses tanggal 3 Mei 2024 https://onesearch.id/Record/IOS12528.ai:slims-25618

Anisa, A. 2021. Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran Ipa Smp 1 Kelas VII, Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Arief S, S. 2018. Media Pendidikan Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya Jakarta: Rajawali diakses tanggal 20 meret 2024 Pershttps://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1292546

Ayu A. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar belajar siswa pada materi system periodik. Skripsi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulah, Jakarta.

Azhar. 2019. Media Pembelajaran Edisi Revisi Jakarta: Rajawali Pers. Diakses tanggal 27 maret 2024 https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=25734

Dalman. 2020. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.

Dea, A, 2023. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar, Skripsi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Medan.

Dimyti. 2015. Belajar dan pembelajaran. Jakarta; Rineka Cipta.

Eric, K.A. 2020. Wordwall Media Pembelajaran Interaktif, diunduh pada tanggal 13 februari 2024 https://www.erickunto.com/2020/11/wordwall-media-pembelajaran-interaktif.html,

Masrin. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA LabScholl Jakarta, Jurnal Ilmiah Telaah, Vol.5, No.2, diakses tanggal 23 April 2024.https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license

Minarta, S. M. 2022. Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasi lBelajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 5(2): 34.

Nila, M.Y.S. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions Jurnal of Education Action Research diakses tanggal 23 April 2024. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index

Nurul, I.A. 2023. Pengembangan Media Pemebelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI raden Fatah Malang", Skripsi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nurulita, 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI Agama Di sekolah inklusif MAN Maguwaharo Depok Sleman. journal.student.uny.ac.id. diakes tanggal 21 Maret 2024. https://eprints.uny.ac.id/27643/

Purnamasari, S. 2022. Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwal. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, diakses tanggal 5 mei 2024 https://eprints.uny.ac.id/27643/

Ramayulis, 2019. Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar ilmu Pendidikan. Jakarta:Kalam Mulia, di akses tanggal 29 mei 2024 https://onesearch.id/Record/IOS12528.ai:slims-24581

Rini, A. 2020. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Di Upt P2b Universitas Sebelas Maret Surakarta tesis Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sariful, H. 2021. Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VII YLPI P. Marpoyan Pekan Baru Journal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa. diakses tanggal 28 Maret 2024 https://ejournal.unri.ac.id/JTUAH/

Soedjito, 2018. Surat Menyurat resmi Bahasa Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2011. MetodePenelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Utami, G.H. 2022. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi pada Siswa Kelas XI SMA PAB 6 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai 7.3 diakses tanggal 19 mei 2024 https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index

Zumtorus, S.F. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS di Kelas VIII MTS Negeri 1 Kota Malang, Skripsi Pendidikan Imu Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.